

**PENGARUH MODEL *THINKING ALOUD PAIR PROBLEM SOLVING*  
(TAPPS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN TIK KELAS VIII DI SMP N 2 CURUP KOTA  
KABUPATEN REJANG LEBONG BENGKULU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNP*



**Oleh:**

**ANDRE ARIANDA  
00035/2008**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum  
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Pengaruh Model *Thinking Aloud Pair Problem Solving*  
(TAPPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
TIK Kelas VIII di SMP N 2 Curup Kota Kabupaten Rejang  
Lebong Bengkulu

**Nama** : Andre Arianda  
**NIM/TM** : 00035/2008  
**Jurusan** : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, 30 Januari 2013

### Tim Penguji

	Nama
<b>Ketua</b>	: Drs. Syafril, M.Pd NIP. 196004141984031004
<b>Sekretaris</b>	: Dra. Zuwirna, M.Pd NIP.195805171985032001
<b>Anggota</b>	1. Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 196101161987032001
	2. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP. 195907161986021001
	3. Nofri Hendri, S.Pd NIP. 197811292003121001

Tanda Tangan

1.




2.



3.



4.



5.



# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan rasa syukur ke hadirat Allah SWT dengan rahmat dan inayahnya penulisan serta perjuangan dalam pembuatan skripsi ini telah selesai anak ini susun.

PADANG, kota dimana keputusan yang akhirnya aku terdampar disini, dengan sebuah amanah perjalanan kisah manis dan pahit dalam menjalani sebuah pendidikan. Tak terasa sudah 4 tahun lebih anak ini (Alias ANDRE) berada di kota padang, Sumatra Barat tepatnya mengenyam bangku perkuliahan sekaligus bangku perkembangan diri yang terpisah dengan tanah kelahirannya, sekaligus menjauh dari zona amannya untuk belajar.

Sangat teringat waktu pertama kalinya memilih UNP sebagai bahan untuk PMDK (jalur khusus masuk universitas negeri ), hal ini dikarenakan brosur PMDK UNAND waktu disekolah sudah habis dan terpaksa, tanpa pikir panjang lagi memilih UNP. Hal ini di iya kan pula sama Pak Raden (Orang tua anak ini,red) usut punya usut beliau lulusan mesin FT UNP, dengan senang hati beliau membantu memasukkan anaknya ke UNP.

Tanah minang yang konon melahirkan banyak budayawan bangsa ini (cont Buya hamka,red). Pengalaman pertama menginjakkan ranah minang disambut panorama cantik yang menghiasi perjalanan ke kota padang lepas dari kota solok, pemandangan kota padang dari bukit Waktu itu jam menunjukkan waktu 03.00 WIB.

Banyak wktu yang berlalu, banyak cobaan yang singgah dan kembali lagi ,banyak teman yang singgah dan pergi, dan banyak juga sebuah pengalaman hidup yang diajarkan oleh alam di padang ini. Kata pujangga dunia maya banyak berkata “LEBIH ENAK ZAMAN SMA BUNKK”, toh sebagian terbukti di bangku perkuliahan saat ini. Dibangku perkuliahan toh sama saja dengan zaman SMA yang kebanyakan orang eluelukan / banggakan yang ga enakkannya loe Cuma bisa focus dengan tugas kuliah ato loe mau bobok nyaman di kosan tercinta loe, terusss ketika loe bangun loe sadar telah melewatkan kuliah dan yang lebih parahnya lagi loe lupa masak nasi (Lupa rupanya anak kos yang mandiri, red).

Terimakasih banyak buat yang pertama kali ALLAH yang memberikan rasa syukur dan anamah yang memberikan roh kepada jiwa dan raga ini untuk mengenyam dan menjajah dunia ini, ALHAMDULILLAHI ROBBIL ALLAMIN.

Terima kasih juga buat orang tua R.Azhari H dan Elvayanti , Orang tua yang dengan penuh rasa kasih dan sayangnya terus menjadi mentor dalam hidup ini, yang

melahirkan anak ini ke dunia ini. Aturnuhun juga buat keluarga besar, Nenek , Bucik nitha, dank har, bg lan. Dan juga keluarga besar yang di Palembang dan yang di jawa. Dan juga saudara 1 rahim , ARYO ARIANGGA dan RIKO ARIANSYAH.

Terimakasih juga buat jurusan KTP yang dengan penuh rasa sabar menjadi wadah untuk mengenyam pendidikan , dan juga terimakasih buat pahlawan tanpa tanda jasa yang ada di dalamnya, khususnya Pak syafiril dan Buk Zuwirna yang dengan penuh rasa sabar membimbing anak ini menyelesaikan skripsinya, ATURNUHUN.

Terimakasih banyak buat teman teman jurusan sekaligus teman kelas TP R-A 2008 yang mengizinkan saya berada dilokal ini dan teman-teman “ herlinda yang sering minjam duit :P, rini makasi daging kurbannya, dilla, kak venty, welma, ibe (yang unyu2), dan juga teman2 gank motor sebut saja “ ihsan (uncu,), ade, kojeng, iyud, imam, sokai (budak kubu jambi), amin, yoga, pak wo maji, dan juga teman kampus Ari botak dan Brather (panggilan komar als okmar danilko)

Terimakagih juga buat pengalaman pertama di kosan pertama di padang “PERSADA – Gajah 3 labor”, yang sekarang udah tidak ada lagi bangunannya di karenakan runtuh karena gempa dan tidak diperbaiki lagi, terimakasih buat penghuni-penghuninya juga Bg edo, bg dedi, bg adul, dapid (anak bengkulu), dede (anak bengkulu), riki (sekamar waktu dulu), bg cacing(als bg riko), bg hadi.

Dan juga sahabat pelipur lara di rumah yang sederhana di Jln. Gunung Sago No.G6, Jondul 3, Simpang Damri, Tabing, Padang, Sumatra Barat.(Alamat lengkap), yang datang dan pergi Bg adex (preman Bengkulu ), Bg antox (perantauan bengkulu), bg kojek, randy, sendy, mas agus, tarjo, rasyid(dumai,anak baru belum di ospek), riski(pesisir, anak baru belum di ospek). Dan juga ibuk tetangga samping, caca, nola, yayan, dan bapak, yang sudah dianggap orang tua sendiri, terima kasih banyak buat bantuannya selama tinggal disini.

Tak terkecuali, terima kasih banyak buat seseorang yang terus menemani hidup ini, yang dengan penuh rasa sabar mendampingi dari jarak yang jauh, terima kasih buat Ressi. Makasi banyak buat hari-hari nya, maf sering marah-marah tidak jelas. Maklum anak muda ;D

ATURNUHUN juga buat HIMPERAB ( Himp Pemuda Rafflesia Bengkulu - SUMBAR) yang selama ini tempat anak ini bergaul, dan mencoba memahami manfaat organisasi, terimakasih buat persahabatannya Bg rian, oyind, Rina, Dian Anissa, panji, RoBES, Tiar, Tya , afif, rena, dll.

Dan Terima kasih Buat RANAH MINANG, yang memberikan segalanya .....

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atas pendapat yang tertulis / diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

**Padang, Januari 2013**

**Andre Arianda  
NIM.00035/2008**

## ABSTRAK

**Andre Arianda : Pengaruh Model *Thinking Aloud Pair Problem Solving*, (TAPPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas VIII Di SMPN 2 Curup Kota Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu.**

Penelitian ini berawal dari fenomena di sekolah bahwa proses pembelajaran berpusat pada guru, sehingga kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pelajaran TIK. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) . Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh model *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas VIII di SMPN 2 Curup Kota, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk kuantitatif kuasi eksperimen dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan model TAPPS pada kelas eksperimen dan pembelajaran biasa/konvensional pada kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Curup Kota, sampel diambil dengan teknik purposive sampling sebanyak 2 kelas yaitu kelas VIII.F kelompok eksperimen dan kelas VIII.C kelompok kontrol. Data hasil belajar diperoleh melalui tes berbentuk objektif dengan 40 butir soal. Kemudian data dianalisis dengan uji-t yang sebelumnya diuji normalitas dan uji homogenitas .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas VIII.F yang dijadikan kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 79,44, sedangkan untuk kelas VIII.C yang dijadikan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 68,16. Hasil uji-t yang digunakan menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model TAPPS berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK Kelas VIII SMP Negeri 2 Curup Kota, khususnya pada materi pengolahan kata.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas karunia yang dilimpahkan sebagai sumber dari segala rahmat yang dicurahkan, untuk penjaga semangat, keteguhan hati, kesungguhan untuk mewujudkan niat sampai akhirnya penulis dapat menuntaskan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK Kelas VIII di SMPN 2 Curup Kota Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu**”. Selawat kepada nabi Muhammad SAW sebagai penegak segala kemajuan seluruh umat di muka bumi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak baik moral maupun material. Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Syafril, M.Pd., sebagai pembimbing I sekaligus pembimbing akademik yang sabar, ikhlas dan tulus memberi bimbingan, arahan, dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan penulis dengan ikhlas serta tulus memberi bimbingan dan semangat kepada penulis untuk mencapai yang terbaik.

3. Bapak Ketua dan Ibu Sekretaris Jurusan Program Studi Teknologi Pendidikan serta seluruh dosen dan staf karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Kepala SMP Negeri 2 Curup beserta guru dan staf tata usaha yang telah mengizinkan dan membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan, terkhusus angkatan 2008 yang telah memberikan bantuan diskusi, semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang Bapak/ Ibu dan rekan- rekan berikan menjadi ibadah disisi Allah SWT. Akhir kata penulis Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Yaa Rabbal 'Alamin.

Padang, Januari 2013  
Penulis

Andre Arianda

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR T LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II     KAJIAN TEORI</b>	
A. Aktifitas Belajar .....	9
B. Hasil Belajar.....	11
C. Masalah-Masalah Belajar.....	12
D. Pembelajaran Kooperatif.....	14
E. Model TAPPS .....	16
F. Mata Pelajaran TIK.....	24
G. Kerangka Konseptual.....	26
H. Hipotesis .....	28
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel .....	30
C. Desain Penelitian .....	32
D. Prosedur Penelitian .....	33

	E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	36
	F. Jenis dan Sumber Data .....	37
	G. Instrumen Penelitian .....	37
	H. Tehnik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Deskripsi Data.....	48
	B. Analisis Data .....	51
	C. Pembahasan.....	55
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan .....	59
	B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual.....	27
2. Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelompok Eksperimen.....	49
3. Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelompok Kontrol.....	50

## DAFTAR TABEL

1. Jumlah Nilai Rata-Rata Ulangan Harian TIK .....	4
2. Populasi dan Sampel .....	31
3. Desain Penelitian .....	32
4. Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol.....	34
5. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett.....	44
6. Uji Hipotesis.....	46
7. Nilai Kelas Eksperimen Pada Kelas VIII.F di SMP N 2 Curup.....	49
8. Nilai Kelas Kontrol Pada Kelas VIII.C di SMP N 2 Curup.....	50
9. Jumlah, Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Nilai Rata-rata, Simpangan Baku dan Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMP N 2 Curup.....	51
10. Hasil Uji Normalits dengan Menggunakan Uji Lilifors Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	52
11. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus .....	63
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	65
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	79
4. Soal Ujian .....	91
5. lembar Jawaban .....	96
6. Kunci Jawaban Soal Ujian .....	97
7. Penentuan Kelas Interval Tabel .....	88
8. Tabel Distribusi Jawaban Uji Coba .....	98
9. Tabel Distribusi Jawaban Uji Coba .....	99
10. Hasil Analisis Daya Beda dan Indeks Kesukaran .....	100
11. Daftar hasil Tes Uji Coba .....	101
12. Tabel Validitas Instrumen Tes .....	102
13. Tabel Reliabilitas Instrumen Tes .....	104
14. Daftar hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	106
15. Daftar hasil Belajar Kelas kontrol .....	108
16. Perhitungan Mean dan Skor Belajar Kelas Eksperimen .....	110
17. Perhitungan Mean dan Skor Belajar Kelas Kontrol .....	112
18. Uji Normalitas Dengan Uji Lilliefors Data Pada Kelas Eksperimen (VIII <sub>f</sub> ) Dengan menggunakan model TAPPS .....	114
19. Uji Normalitas Dengan Uji Lilliefors Data Pada Kelas Kontrol (VIII <sub>c</sub> ) Tanpa menggunakan model TAPSS .....	118
20. Uji Homogenitas Dengan Melakukan Uji <i>Barlett</i> .....	122

21. Uji Hipotesis Dengan Menggunakan t-test .....	124
22. Tabel Nilai Z .....	126
23. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors.....	127
24. Tabel Distribusi F.....	128
25. Tabel Nilai t .....	129
26. Dokumentasi Penelitian.....	130
27. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan.....	131
28. Surat dari Diknas .....	132
29. Surat izin penelitian dari KESBANGPOL .....	133
30. Surat keterangan Penelitian Dari Sekolah.....	134

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada abad teknologi saat ini, lembaga pendidikan dihadapkan pada tantangan yang sangat krusial berkaitan dengan penyiapan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkompetisi dalam masyarakat global, yang diwarnai oleh ketatnya kompetisi dan revolusi informasi sebagai dampak dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi pribadi-pribadi anggota masyarakat yang mandiri. Pribadi yang mandiri adalah pribadi yang secara mandiri mampu berpikir, menemukan dan menciptakan sesuatu yang baru, melihat permasalahan serta menemukan cara pemecahan baru yang bernalar dan lebih dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini sependapat dengan Muhammad Noor (1986:144) “ tujuan dari pendidikan adalah adanya kematangan dan integritas pribadi”. Dengan kata lain pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada, melainkan juga mampu melakukan perubahan, menciptakan sesuatu yang baru dan mempunyai kepercayaan akan kemampuannya.

Kemandirian ini terbentuk melalui kemampuan berpikir nalar dan

kemampuan berpikir kreatif yang mewujudkan kreativitas. Sumber daya manusia seperti itu sungguh diperlukan oleh bangsa kita dalam rangka mewujudkan kehidupan masyarakat yang demokratis, menjunjung tinggi supremasi hukum, egalitarian, dan religius.

Kegiatan pembelajaran di sekolah adalah kegiatan yang bertujuan menjadikan siswa menuju keadaan yang lebih baik. Pendidikan dalam hal ini sekolah tidak dapat lepas dari peran guru sebagai fasilitator dalam penyampaian materi. Profesionalisme seorang guru sangatlah dibutuhkan guna terciptanya suasana proses belajar mengajar yang efisien dan efektif dalam pengembangan siswa yang memiliki kemampuan beragam. Pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

Dalam dunia pendidikan saat ini, peningkatan kualitas pembelajaran baik dalam penguasaan materi maupun model pembelajaran selalu diupayakan. Salah satu upaya yang dilakukan guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran yaitu dalam penyusunan berbagai macam skenario kegiatan pembelajaran di kelas.

Pembelajaran merupakan perpaduan antara kegiatan pengajaran yang dilakukan guru dan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, interaksi antara guru dan siswa, maupun interaksi antara siswa dengan sumber

belajar. Diharapkan dengan adanya interaksi tersebut, siswa dapat membangun pengetahuan secara aktif, pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta dapat memotivasi peserta didik sehingga mencapai kompetensi yang diharapkan.

Pembelajaran yang sekarang terjadi di SMP N 2 Curup Kota, pembelajaran masih terkesannya yang berpusat pada guru (*teacher oriented*) yang menganggap bahwa guru adalah satu-satunya sumber utama dan serba tahu, sedangkan siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru, sehingga ceramah merupakan satu-satunya pilihan yang dianggap paling cocok dalam strategi pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan hasil pembelajaran tidak sesuai dengan harapan, karena siswa hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis.

Siswa merupakan makhluk individu yang unik yang mana masing-masing mempunyai perbedaan yang khas, seperti perbedaan intelegensi, minat bakat, hobi, tingkah laku maupun sikap, mereka berbeda pula dalam hal latar belakang kebudayaan, sosial, ekonomi dan keadaan orang tuanya. Guru harus memahami perbedaan siswa secara individu, agar dapat melayani pendidikan yang sesuai dengan perbedaannya itu. Siswa akan berkembang sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Setiap siswa juga memiliki tempo perkembangan sendiri-sendiri, maka guru dapat memberi pelajaran sesuai dengan temponya masing-masing.

Perbedaan individual ini berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa. Karenanya, perbedaan individu perlu diperhatikan oleh guru dalam upaya pembelajaran. Sistem pendidikan klasik yang dilakukan di sekolah kita kurang memperhatikan masalah perbedaan individual, umumnya pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan melihat siswa sebagai individu dengan kemampuan rata-rata, kebiasaan yang kurang lebih sama, demikian pula dengan pengetahuannya.

Proses belajar yang berjalan penuh dengan aktivitas siswa yang tidak terarah dan juga model pembelajaran yang dipilih guru tersebut kurang tepat dengan karakter siswa itu sendiri, hal ini tentu akan menyebabkan hasil belajar siswa yang tidak optimal, seperti hasil wawancara dan observasi penulis terhadap pembelajaran TIK di SMP N 2 Curup Kota kelas VIII, dimana belum semua kelas mencapai standar ketuntasan belajar yaitu 70,00 sebagaimana yang tertera pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Nilai Rata-rata Ulangan Harian Kelas VIII SMP N 2 Curup Kota**  
**Mata Pelajaran TIK**

No	Populasi	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
1.	Kelas VIII <sub>a</sub>	46 orang	62,00
2.	Kelas VIII <sub>b</sub>	44 orang	61,50
3.	Kelas VIII <sub>c</sub>	40 orang	58,00
4.	Kelas VIII <sub>d</sub>	44 orang	57,25
5.	Kelas VIII <sub>e</sub>	44 orang	60,00
6.	Kelas VIII <sub>f</sub>	40 orang	59,75

**Sumber :** Guru TIK SMP N 2 Curup Kota

Sehubungan dengan hal tersebut, guru harus mampu memilih model pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Salah satu adalah penerapan model *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS). Menurut Lochhead and Whimbey (1987) dalam Richard M. Felder *TAPPS is student work on problems in pair, with on pair member functioning as problem-solver and the other as listener*”. Dengan teknik ini kelas dibagi menjadi beberapa tim dengan masing-masing tim terdiri dari dua orang, satu siswa menjadi pemecah masalah (*problem solver*) dan siswa yang lain sebagai *listener*. Masing-masing anggota mempunyai tugas yang tetap dan harus mengikuti peraturan yang ada hingga masalah yang ada pada *problem solver* terpecahkan.

*Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) merupakan salah satu model pembelajaran dari metode *cooperative learning*, yang juga mampu melibatkan siswa secara aktif. Model ini pertama kali diperkenalkan oleh Claparede, yang kemudian digunakan oleh Bloom dan Broder untuk meneliti proses pemecahan masalah di kalangan mahasiswa. Dengan model ini kelas dibagi menjadi beberapa tim dengan masing-masing tim terdiri dari dua siswa. Satu siswa menjadi pemecah masalah (*problem solver*) dan siswa yang lain menjadi pendengar (*listener*). Masing-masing anggota tim memiliki tugas yang tetap, dan keduanya

harus mengikuti aturan yang ada hingga masalah yang dimiliki *problem solver* terpecahkan.

Model TAPPS memiliki unsur positif yang terkait dengan kemampuan analisis siswa. Karena dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model TAPPS, siswa haruslah mampu mengidentifikasi bagian permasalahan (komponen yang dipecah dari suatu permasalahan), menganalisis hubungan antar komponen dan mengenali azas-azas organisasional yang berlaku didalamnya, sebagai keterampilan analisis dalam memecahkan masalah. Dengan model pembelajaran TAPPS, diharapkan pemahaman konsep dan kemampuan mengaplikasikan konsep pembelajaran TIK siswa pun menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti model pembelajaran yaitu Model *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) dalam upaya meningkatkan mutu dan hasil belajar. Maka penelitian ini diberi judul “**Pengaruh Model *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada mata pelajaran TIK Di SMP N 2 Curup Kota Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan dalam pembelajaran di sekolah ditemukan beberapa kendala sebagai berikut :

1. Pola pembelajaran yang selama ini diterapkan oleh guru belum dapat mengaktifkan siswa sehingga siswa cenderung tidak menguasai materi.
2. Proses pembelajaran yang berlangsung masih terpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga keaktifan belajar siswa itu kurang.
3. Penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang sesuai dengan siswa sehingga rendahnya minat siswa dalam kegiatan belajar
4. Upaya guru yang kurang dalam bervariasi model pembelajaran sehingga proses KBM cenderung membosankan.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan penulis maka masalah yang akan diteliti perlu dibatasi sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran yang diterapkan sebelumnya belum bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Hasil belajar TIK siswa masih rendah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh dari model

TAPPS terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK di kelas VIII SMPN 2 Curup Kota

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini yang akan dilakukan di kelas VIII SMP N 2 Curup Kota bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model TAPPS terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Kominikasi (TIK) kelas VIII di SMP Negeri 2 Curup Kota.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
2. Pendidik atau calon pendidik: hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang model pembelajaran sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses belajar mengajar di sekolah sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.
3. Lembaga pendidikan: guna memberikan informasi awal dan bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kondisi objektif di lapangan bagi pihak-pihak tertentu yang bermaksud mengembangkan atau melakukan penelitian serupa di tempat lain.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bedasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh penggunaan model TAPPS (*Thinking Aloud Pair Problem Solving*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas VIII di SMP N 2 Curup dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Model TAPPS (*Thinking Aloud Pair Problem Solving*) yang digunakan pada kelas VIII.f sebagai kelas eksperimen pada materi pengolahan kata mata pelajaran TIK di SMP N 2 Curup memperoleh hasil nilai rata-rata 79,44. Sedangkan pada kelas VIII.c sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan model TAPPS (*Thinking Aloud Pair Problem Solving*) memperoleh nilai rata-rata 68,16. Jadi hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.
2. Kemudian hasil analisis data harga t hitung lebih besar dari pada t tabel ( $t_{hitung} = 7,184 > t_{tabel} = 2,00$ ) pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), ini artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model TAPPS (*Thinking Aloud Pair Problem Solving*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas VIII dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru yang akan mengajar mata pelajaran TIK pada pokok bahasan perangkat lunak pengolahan kata dapat menggunakan model TAPPS (*Thinking Aloud Pair Problem Solving*) untuk menambah pemahaman siswa yang berdampak pada tingginya hasil belajar.
2. Kepada kepala sekolah untuk memfasilitasi guru untuk membuat model pembelajaran sevariatif mungkin .
3. Kepada peneliti selanjutnya untuk meneruskan penelitian ini pada pokok bahasan yang berbeda. Karena model TAPPS (*Thinking Aloud Pair Problem Solving*) tidak hanya bisa digunakan pada perangkat lunak pengolahan kata, namun dapat digunakan pada semua perangkat lunak. Kemudian dapat digunakan pada semua kalangan, baik anak-anak, remaja dan dewasa. Hanya saja perlu penyesuaian materi yang akan disampaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono (2010). *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aisyah, Siti. (2009). “Penerapan Model TAPPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi” . *Skripsi tidak diterbitkan* :UNP.
- Anita Lie (2010). *Cooperatif Learning*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Aunurrahman (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Barkley E, Elizabert., Cross P, & Howell Major (2012). *Collaborative Learning Techniques*. San Fransisco : Jossey-Bass.
- Felder M. Richard (1994). *Cooperative Learning In technical Courses* . New York : National Science Foundation.
- Fisher Alec.(2008). *Berpikir Kritis*. Jakarta: Erlangga.
- Made Wena.(2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Noor, Muhammad. (1986). *Filsafat Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Ratna Wilis. (2006). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Rusman.(2011). *Model-Model Pembelajaran* . Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rusman, dkk .(2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi* . Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Silberman, Melvin L.(2009). *Active Learning*. Bandung: Nusamedia.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.